

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis *framing* Robert N. Entman yang telah dilakukan pada metrotvnews.com, viva.co.id, serta okezone.com dapat disimpulkan bahwa :

1. *Frame* atau pembingkaiian pada metrotvnews.com menunjukkan bahwa politisasi bansos benar terjadi. Pemerintahan Jokowi menjadi pihak yang diduga kuat melakukan politisasi bansos oleh metrotvnews.com. Metrotvnews.com mengkontruksi berita dengan menyorot tindakan Menteri serta Jokowi yang mendukung terjadinya politisasi bansos. Metrotvnews.com menunjukkan kecenderungannya pada paslon nomor urut 01 dengan banyak menggunakan narasumber dari timnas AMIN. Melalui pilihan diksi metrotvnews.com menekankan mengenai adanya politisasi bansos menjelang pemilu. Metrotvnews.com menjadi media yang mengagendakan pemberitaannya membenarkan adanya politisasi bansos. Kecenderungan metrotvnews.com pada pihak 01 merujuk pada politik ekonomi media Surya Paloh terhadap produksi berita di metrotvnews.com.
2. *Frame* atau pembingkaiian pada viva.co.id teranalisa memihak pada kubu Prabowo Gibran. Berita yang dirilis menguatkan asumsi bahwa politisasi bansos merupakan fitnah bukan kebenaran. Narasumber yang dilibatkan dalam pemberitaan merupakan narasumber yang condong mendukung kubu 02. Viva.co.id menkontruksi berita bahwa pembagian bansos sudah kerap

dilakukan sejak lama, anggarannya juga sudah masuk dalam APBN. Viva.co.id yang berafiliasi dengan Aburizal Bakrie memiliki kecenderungan untuk menolak adanya politisasi bansos. Viva.co.id mengatur pemberitaannya menempatkan isu politisasi bansos sebagai tuduhan atau fitnah yang ditujukan pada pemerintahan Jokowi.

3. *Frame* atau pembingkaiian pada okezone.com teranalisa membenarkan adanya politisasi bansos menjelang pemilu 2024. Jokowi menjadi tokoh yang disebut okezone.com memiliki andil terjadinya politisasi bansos. Okezone.com mengkontruksi berita dengan menyebut Jokowi sebagai petahana yang memfasilitasi pencalonan anak sulungnya dengan politisasi bansos. Politisasi bansos digunakan untuk menguntungkan salah satu pihak, pada *framing* okezone.com pihak tersebut ialah Ganjar Mahfud. Pemilik okezone.com merupakan ketua umum dari partai yang mendukung Ganjar Mahfud. Sehingga dalam berita politisasi bansos okezone.com kerap menyebut Ganjar maupun Mahfud sebagai narasumber. Okezone.com membuat agenda pemberitaan bahwa Jokowi dan jajarannya telah menyalahgunakan otoritas untuk melakukan politisasi bansos membantu pencalonan anak sulungnya.

Metrotvnews.com cenderung condong pada kubu 01 Anis Muhaimin, viva.co.id cenderung condong pada kubu 02 Prabowo Gibran, sementara okezone.com cenderung condong pada kubu 03. Perbedaan keberpihakan ketiga media didukung dengan keterkaitan pemilik media dengan pasangan calon Presiden maupun Wakil Presiden. Sudut pandang pada metrotvnews.com merupakan sudut pandang Anis

Muhaimin, didukung dengan penyebutan narasumber terkait kubu 01. Viva.co.id merepresentasikan pihak yang dituduh melakukan politisasi bansos. Sehingga viva.co.id mengkontruksi berita untuk menolak adanya politisasi bansos. Okezone.com menggunakan sudut pandang Ganjar Mahfud dengan menampilkan narasumber yang berkaitan dengan kubu 03 serta narasumber yang membenarkan adanya politisasi bansos. .

5.2 Saran

1. Bagi pembaca

Peneliti menyarankan pembaca lebih teliti dan cermat mencerna berita pada media online. Tidak hanya harus membaca berita hingga selesai, namun juga perlu untuk membandingkan dengan berita lainnya.

2. Bagi Akademisi

Akademisi perlu mengeksplorasi konteks dalam penelitian ini. Sehingga muncul kebaruan yang dapat digunakan untuk kebutuhan penelitian berikutnya. Mendukung pengetahuan baru yang berguna untuk masyarakat agar lebih memahami pemberitaan yang dirilis oleh media.

3. Bagi Praktisi Media

Saran agar terus memegang prinsip keberimbangan sehingga tidak memunculkan berita berat sebelah. Menjadi pers yang bertanggung jawab secara sosial.